

Peran Implementasi Intelijen Bisnis Dalam Menentukan Peramalan Bisnis

Afiq Arya Pratama¹, Bayu Seno Pitoyo², Achmad Fauzi³, Ahmad Rivaldi⁴, Desvita Aisya Andini⁵, Fadhila Febriani Haryanto⁶, Harsal Farizi⁷, Kalina Putri Nauli⁸

¹⁾⁻⁸⁾ Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

email: 202310325297@mhs.ubharajaya.ac.id¹,

bayu.seno@dsn.ubharajaya.ac.id², achmad.fauzi@dsn.ubharajaya.ac.id 3

202310325289@mhs.ubharajaya.ac.id 4

202310325291@mhs.ubharajaya.ac.id 5

202310325283@mhs.ubharajaya.ac.id 6

202310325275@mhs.ubharajaya.ac.id 7

202310325300@mhs.ubharajaya.ac.id 8

Article History

Received: 22/12/2024

Revised: 9/1/2024

Accepted: 19/1/2024

Keywords: *Intelligence Business, Organization, Decision Making*

Abstract: *This research aims to explore how the implementation of Business Intelligence (BI) impacts organizational performance. BI is a system used to gather, coordinate, and analyze information from various sources to support decision-making. The implementation of BI brings benefits to organizations, such as enhancing analytical capabilities and understanding business dynamics, as well as supporting better decision-making. This study investigates the subject with a subjective approach by analyzing various relevant references. The results show that BI execution has a positive impact on organizational performance by enhancing analytical capabilities, improving decision accuracy, and facilitating faster adaptation to market changes and business environments. Furthermore, the organization's role in decision-making is a key factor in the success of BI implementation. The findings of this research provide practical recommendations for organizations to effectively utilize BI to enhance competitiveness in the era of globalization.*

PENDAHULUAN

Business Intelligence (BI) adalah penyimpanan data yang berisi informasi internal dan eksternal yang relevan dengan berbagai kualitas, format, dan kepentingan. Data kini lebih detail dan dihasilkan dalam jumlah besar. Proses ekstrak, transformasi, dan muat (ETL) digunakan untuk mengintegrasikan data dan memastikan validitas dan kegunaannya (Maesaroh, 2022). Perusahaan-perusahaan saat ini menginvestasikan lebih banyak sumber daya dalam sistem intelijen bisnis untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang dinamika bisnis dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (Nicholas Renaldo, 2022).

Proses pengambilan keputusan dalam manajemen melibatkan langkah-langkah terstruktur untuk menyelesaikan isu dan mencapai target organisasi. Menurut Gibson dan kawan-kawan (1987), terdapat tujuh fase dalam proses ini, dimulai dari menetapkan tujuan dan sasaran, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan dan menganalisis informasi, mengembangkan opsi, menentukan pilihan, memilih solusi, hingga mengimplementasikan keputusan tersebut (Ahmad Mukhtar, 2011). Studi perilaku organisasi bertujuan untuk memahami tindakan individu dalam konteks organisasi dan meramalkan peristiwa yang mungkin terjadi. Konsep perilaku organisasi menjelaskan bagaimana individu dan kelompok bertindak dalam lingkungan organisasi. Penting untuk memahami berbagai sikap dan perilaku di dalam organisasi agar dapat mengelola individu dan kelompok secara efektif (Panca Winda Nofiani, 2021).

Dalam era bisnis global yang kompetitif, perusahaan harus adaptif terhadap perubahan teknologi, pasar, dan regulasi untuk bersaing secara efektif di pasar internasional. Manajemen yang fokus dan adaptif menjadi kunci pertumbuhan bisnis dalam lingkungan global yang kompetitif (Syech Idrus, 2023). Globalisasi berdampak pada manajemen sumber daya manusia (SDM) dan strategi bisnis, dengan banyak perusahaan menerapkan program pelatihan SDM untuk mengantisipasi perubahan bisnis. Dalam situasi persaingan yang ketat, dinamis, dan tidak pasti, peningkatan daya saing perusahaan menjadi suatu keharusan (Ryan Ridho Ridwani, 2023).

Rumusan masalah penelitian ini 1). Apakah fungsi sistem intelijen bisnis berpengaruh terhadap manfaat organisasi? 2). Apa peran bisnis intelijen dalam pengambilan keputusan? 3). Bagaimana cara menggunakan permalan permintaan dengan business intelijen?

LANDASAN TEORITIK

Intelijen Bisnis

Howard Dresner dari Gartner Group memperkenalkan istilah Business Intelligence (BI) pada tahun 1989. Istilah ini digunakan untuk menggambarkan konsep dan strategi yang menawarkan bantuan untuk memajukan kapasitas pengambilan keputusan dengan menggunakan kerangka kerja berdasarkan aktualitas atau realitas yang ada. Business Intelligence fokus pada peningkatan kualitas pengambilan keputusan dalam bisnis melalui penggunaan sistem berbasis data, yang sering dilihat sebagai alat seperti briefing books, alat laporan, kueri, dan sistem informasi eksekutif (Subroto, 2021).

Business Intelligence (BI) adalah konsep dan strategi yang mendukung pengambilan pilihan melalui penyelidikan, penyampaian dan penanganan data. Meskipun telah umum digunakan dalam praktik bisnis, definisi BI masih diperdebatkan di kalangan akademisi. Perbedaan pemahaman ini menghasilkan beragam definisi BI. Pada 1996, BI dijelaskan sebagai alat pemeriksaan informasi, pengumuman, dan pemulihan informasi untuk membantu klien perdagangan dalam pengawasan informasi dalam pengambilan keputusan (Rudiawan, 2021).

Organisasi Bisnis

Organisasi bisnis merupakan entitas yang didirikan untuk melakukan berbagai kegiatan bisnis, seperti produksi, distribusi, dan penjualan barang dan jasa. Organisasi bisnis ini berfokus pada kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan dapat melakukan kegiatan produksi, distribusi, dan pemasaran untuk memenuhi kebutuhan pasar (Amanda Rismayanti, 2021).

Peramalan Bisnis

Peramalan (*forecasting*) merupakan elemen yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan. Peramalan biasanya didasarkan pada data historis yang kemudian dianalisis menggunakan metode tertentu. Data masa lalu dikumpulkan, dipelajari, dianalisis, dan dikaitkan dengan perjalanan waktu. Dengan adanya faktor waktu tersebut, kita dapat berusaha memperkirakan apa yang akan terjadi di masa depan. Peramalan memiliki peranan di berbagai bidang, seperti ekonomi, keuangan, pemasaran, dan produksi (Fauziah, 2019).

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	(Penulis, Tahun)	Penelitian terlebih dahulu	Kesamaan Artikel	Perbedaan Artikel
1	(Stivani Pangestu et al., 2023)	Berdasarkan analisis yang dilakukan, Perilaku sumber daya manusia berdampak signifikan pada budaya organisasi dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan membangun.	Kedua artikel ini Membahas Keterkaitan tentang bisnis dalam organisasi	Pada artikel tersebut lebih membahas pengaruh perilaku SDM dalam era Globalisasi
2	(Renaldo et al., 2022)	Berdasarkan analisis yang dilakukan, Sistem intelijen bisnis memiliki dampak paling besar dan signifikan terhadap keuntungan yang diperoleh oleh organisasi.	Kedua artikel ini memiliki tujuan untuk mendukung keputusan dalam suatu organisasi	Pada artikel ini lebih fokus memanfaatkan cara mengambil keputusan dalam organisasi
3	(Maharani et al., 2022)	Berdasarkan analisis yang dilakukan, konsep teoritis dasar hingga teknologi baru yang terus berkembang, intelijen bisnis menjadi topik utama dalam dunia Teknologi Informasi.	Kedua artikel ini sama sama membahas bisnis inteligen dan meningkatkan keputusan yang startegis untuk suatu organisasi	Pada artikel tersebut lebih memahami pengambilan keputusan dalam SDM
4	(Mafda Khoirotul Fatha et al., 2023)	Berdasarkan analisis yang dilakukan, Menerapkan big data secara efisien dalam business intelligence melibatkan analisis terhadap jumlah data yang besar dengan mempertimbangkan	Kedua artikel ini membahas tentang bisnis inteligen pada perusahaan atau pada suatu organisasi bisnis	pada artikel ini lebih fokus membahas big data dan komponen 5V

		volume, kecepatan, dan ragam data		
5	(Rudiawan, 2021)	Berdasarkan analisis yang dilakukan, implementasi BI yang berhasil memerlukan pertimbangan terhadap berbagai persyaratan teknis dan masalah teknis yang ada.	Kedua artikel ini membahas inteligen bisnis dalam pengumpulan informasi	Pada artikel ini membahas potensi penggunaan bisnis intelejen
6	(Maesaroh et al., 2022)	Berdasarkan analisis yang dilakukan, Pembangunan berkelanjutan dan ekonomi sirkular menjadi isu penting dalam perkembangan bisnis dan persaingan pasar.	Kedua artikel ini membahas implementasi bisnis intelejen	Artikel ini membahas tentang manajemen pada industri
7	(El-Adaileh & Foster, 2019)	Berdasarkan analisis yang dilakukan, Pembangunan berkelanjutan dan ekonomi sirkular menjadi isu penting dalam perkembangan bisnis dan persaingan pasar.	Kedua artikel ini membahas Faktor implementasi pada bisnis intelejen	Artikel ini membahas tujuan penelitian factor implementasi pada bisnis intelejen
8	(Mohd Asri & Abdul Mohsin, 2020)	Berdasarkan analisis yang dilakukan, manajemen dapat memahami faktor-faktor yang meningkatkan kemungkinan keberhasilan implementasi sistem BI dan mengatasi masalah terkait.	Kedua artikel ini sama sama membahas tentang konteks strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja perusahaan	Artikel ini membahas Praktik Intelijen Kompetitif dari berbagai industri dan hubungannya dengan kinerja organisasi.
9	(Gomwe et al., 2022)	Berdasarkan analisis yang dilakukan, inovasi produk memengaruhi inovasi pasar. Inovasi pasar memengaruhi lingkungan internal, inovasi proses, dan keunggulan kompetitif.	Kedua artikel ini membahas untuk meningkatkan penerapan intelijen bisnis sebagai instrumen teknologi baru untuk mendorong pengambilan keputusan yang	Pada artikel ini membahas Untuk merancang intelijen bisnis inovatif sebagai model keunggulan kompetitif dan untuk menetapkan dampak

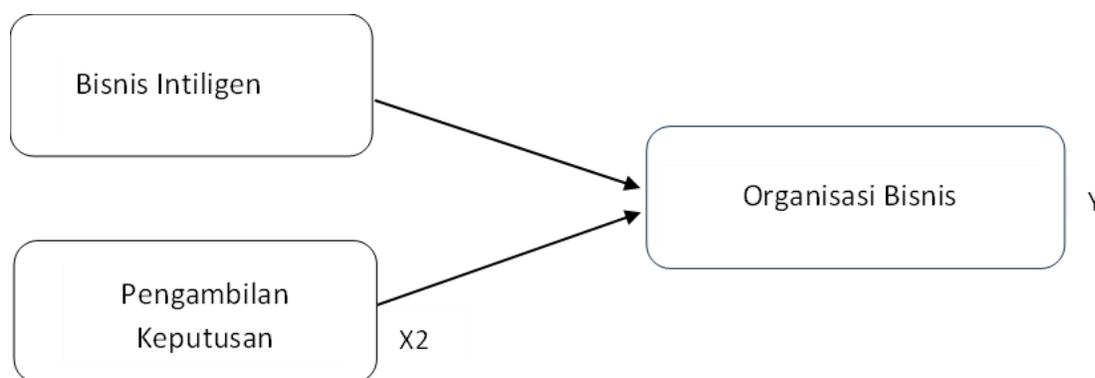
			berkualitas dan profitabilitas.	intelligen bisnis inovatif sebagai keunggulan kompetitif
10	(Maghsoudi & Nezafati, 2023)	Berdasarkan analisis yang dilakukan, Penelitian ini menekankan pentingnya mempertimbangkan berbagai strategi implementasi untuk sistem business intelligence dan menyoroti manfaat potensial dari menggunakan model dinamis untuk mensimulasikan dan meningkatkan strategi tersebut.	Kedua artikel ini membahas pentingnya mengidentifikasi keberhasilan penerapan BI, serta memberikan memanfaatkan kekuatan BI dalam lingkungan bisnis yang kompetitif saat ini.	Pada artikel ini membahas mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan proyek BI dengan menganalisis interaksinya antara faktor-faktor ini menggunakan pemodelan dinamika sistem.
11	(Waskito et al., 2023)	Berdasarkan analisis yang dilakukan, Kualitas pertukaran individu antara atasan dan bawahan menjadi faktor mediasi yang efektif dalam meningkatkan pengaruh keadilan organisasi terhadap perilaku ekstra karyawan non-reguler.	Kedua artikel ini membahas pengaruh organisasi terhadap bisnis	Artikel ini membahas pertukaran pemimpin-anggota (leader-member exchange/LMX), terhadap pengaruh keadilan organisasi pada perilaku kewargaan organisasi (OCB)
12	(Rismayanti et al., 2023)	Pengembangan manajemen perusahaan bertujuan untuk	Kedua artikel membahas untuk pengembangan	Artikel ini memakai konsep

		meningkatkan kinerja kerja saat ini dan di masa depan, memastikan Manajemen perusahaan memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan strategi yang efektif guna meningkatkan kinerja perusahaan.	untuk perusahaan melalui organisasi bisnis	pengelolaan organisasi bisnis dan badan usaha melibatkan manajemen yang efektif dan Peningkatan kinerja perusahaan sangat tergantung pada pengembangan sumber daya manusia yang efektif..
13	(Nofiani & Mursid, 2021)	Strategi pemasaran yang berkualitas memerlukan kreativitas dan inovasi dalam menghasilkan Produk inovatif yang menarik minat konsumen dapat mencegah kejenuhan konsumen terhadap produk yang monoton.	Kedua artikel membahas, Keterkaitan tentang bisnis dalam suatu organisasi	Artikel ini lebih fokus dalam menjalankan strategi pemasaran pada suatu bisnis
14	(Munawar et al., 2021)	menekankan pentingnya memahami hubungan antara manajemen intelijen bisnis, kualitas data dan informasi, serta pengambilan keputusan manajerial untuk meningkatkan efektivitas organisasi dalam menghadapi tantangan bisnis dan mengoptimalkan kinerja.	Kedua artikel ini sama sama membahas peningkatan keputusan dalam suatu organisasi bisnis	Artikel ini membalas penelitian Kualitas manajemen intelijen Analisis partial least square memengaruhi kualitas pengambilan keputusan manajerial dalam bisnis.
15	(Miharti, 2023)	Terdapat tiga faktor penting dalam membangun brand equity, yaitu pilihan	Kedua artikel ini membahas cara kerja sistem organisasi bisnis	Artikel ini membahas tujuan pemasaran

		identitas merek, integrasi brand dalam program pemasaran, dan hubungan transfer tidak langsung brand dengan entitas lainnya.		merek/brand pada organisasi bisnis
--	--	--	--	------------------------------------

Kerangka Kerja Konseptual

Dengan melihat gambar kerangka pemikiran diatas dapat disimpulkan bahwa Bisnis Intilijen dan Pengambilan Keputusan sangat berpengaruh dalam suatu organisasi bisnis.



Gambar 1: Kerangka Kerja Konseptual

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ilmiah ini disusun menggunakan penelitian yang relevan dengan topik yang dibahas, referensi yang digunakan berasal dari jurnal online seperti Google Scholar dan sumber online lainnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Fungsi Sistem Inteligen Bisnis Terhadap Manfaat Sistem Pendukung Keputusan Organisasi?

Sistem pendukung keputusan menawarkan manfaat pemrosesan pengetahuan yang lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih cepat melalui kemampuan optimasi dan rekomendasi. Fitur ini membantu mengekstrak informasi juga pengetahuan berguna dari data yang ada. Penambangan data memberikan wawasan berharga bagi pengambil keputusan, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan, mengurangi waktu pengambilan keputusan, dan mengurangi biaya. Peningkatan pendukung keputusan berdampak positif pada pemrosesan pengetahuan. Kompleksitas masalah ini menyoroti perlunya manajer untuk mengambil pendekatan holistik ketika mempertimbangkan berbagai aspek pengambilan keputusan. Informasi penting dalam pengambilan keputusan, namun keputusan sering disertai dengan ketidakpastian. Oleh

karena itu, diperlukan sistem pendukung keputusan yang efektif untuk mengatasi ambiguitas masalah dan memproses pengetahuan secara efisien. Fungsi berpikir dan bernalar berpengaruh positif pada pemrosesan pengetahuan yang lebih baik. Fungsi argumentasi mendukung perlunya logika dalam pengambilan keputusan. Fitur ini secara profesional memberikan rekomendasi terkait berbagai masalah dan memungkinkan manajer mendukung diskusi secara efektif (Nicholas Renaldo, 2022).

Peran bisnis inteligen dalam pengambilan keputusan

Business Intelligence (BI) adalah proses pengambilan keputusan yang didukung oleh integrasi data. Peran BI semakin vital dalam perusahaan karena informasi dianggap sebagai aset utama untuk pertumbuhan. Dalam era Industri 4.0, BI menjadi fokus utama dalam teknologi informasi dan manajemen. BI membantu perusahaan berinovasi dan merespons pasar yang dinamis dengan efisien. Lingkungan bisnis yang kompleks membutuhkan keputusan cepat dan efisien. BI menjadi kunci dalam pengambilan keputusan strategis, menjaga kelangsungan bisnis, memperkuat hubungan dengan mitra bisnis, dan mencapai tujuan jangka pendek dan panjang. Implementasi BI meningkatkan kinerja, efisiensi, produktivitas, pertumbuhan bisnis, perencanaan sumber daya, hubungan dengan pemasok dan pelanggan, serta mengurangi biaya (Putri Octavia Maharani, 2022).

Menggunakan peramalan permintaan dengan intelijen bisnis

Perkiraan permintaan bergantung pada data. Jika ada yang salah dengan data yang Anda gunakan, perhitungan dan cara Anda menerapkannya akan menghasilkan permintaan yang terlalu rendah atau terlalu tinggi—sehingga Anda memiliki banyak pelanggan yang tidak puas atau kelebihan produk. Untuk memahami permintaan dan memprediksi pasokan secara akurat, sebagian besar perusahaan mengadopsi solusi intelijen bisnis untuk membantu persiapan data, konsolidasi data, analisis, dan pelaporan. Perangkat lunak BI dibuat untuk mengumpulkan, menyatukan, mengurutkan, menandai, menganalisis, dan melaporkan sejumlah besar data. Berikut adalah 4 area utama di mana BI dapat membantu Anda memulai perkiraan permintaan yang akurat (Mhance, 2024)

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sistem Business Intelligence memiliki dampak positif pada manfaat organisasi. Dengan menggunakan sistem ini, organisasi dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan dengan mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber data. Proses pengambilan keputusan dalam organisasi melibatkan langkah-langkah seperti menetapkan tujuan, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan dan menganalisis data, mengembangkan alternatif, serta memilih dan menerapkan keputusan.

Di era globalisasi, organisasi perlu menjadi fokus dan adaptif terhadap perubahan teknologi, pasar, dan regulasi untuk tetap kompetitif. Selain itu, peningkatan daya saing juga dapat dicapai melalui manajemen sumber daya manusia yang efektif, termasuk program pelatihan dan pengembangan.

Saran

Organisasi bisnis disarankan untuk mengimplementasikan sistem intelijen bisnis secara efektif untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Organisasi bisnis perlu memperhatikan aspek perilaku organisasi, seperti sikap dan perilaku individu maupun kelompok, untuk mengelola sumber daya manusia dengan efektif. Organisasi bisnis harus terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis global agar dapat bersaing secara efektif di pasar internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, R., Nugroho, D., Nuche, A., Pagar Alam No, J.Z., Meneng, G., Rajabasa, K., & Bandar Lampung, K. (2024). "Karya ini disahkan berdasarkan Inventive Commons Attribution 4.0 (CC BY 4.0) Dampak Kerangka Data Administratif dalam Membentuk Eksekusi Organisasi Perdagangan di Indonesia," *Jurnal Pandawan* 2(2), 134–141. <https://journal.pandawan.id/mentari/article/view/480>
- Ardiana, I. D. K. R. (2008). "Memberdayakan dan Mengkoordinasikan Perilaku SDM Dalam Kehidupan Organisasi Perdagangan Dalam Periode Mendunia," *Tendang ember: Buku Harian Masalah Keuangan dan Administrasi*, 5(1), 121–138. <https://doi.org/10.30996/die.v5i1.28>
- Bharadiya, J. (2023). "Machine Learning and AI in Business Intelligence: Trends and Opportunities," *International Journal of Computer (IJC)*, 48(1), 123–134.
- El-Adaileh, N. A., & Foster, S. (2019). "Successful Business Intelligence Implementation: a Systematic Literature Review," *Journal of Work-Applied Management*, 11(2), 121–132. <https://doi.org/10.1108/JWAM-09-2019-0027>
- Gomwe, G., Potgieter, M., & Litheko, A. M. (2022). "Proposed Framework for Innovative Business Intelligence for Competitive Advantage in Small, Medium and Micro-Organisations in the North West Province of South Africa," *Southern African Journal of Entrepreneurship and Small Business Management*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.4102/sajesbm.v14i1.501>
- Hung, S. Y., & Chen, K. (2020). "The Role of Organizational Support and Problem Space Complexity on Organizational Performance – A Business Intelligence Perspective," *Pacific Asia Journal of the Association for Information Systems*, 12(1), 1–27. <https://doi.org/10.17705/1pais.12101>
- Idrus, S., Ruhana, F., Amalia, M. R., Rosyid, A. F., & Kuswandi, D. (2023). "Implementasi Kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Di Era Bisnis Global," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 72–89. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2879>
- Maesaroh, S., Lubis, R. R., Husna, L. N., Widyaningsih, R., & Susilawati, R. (2022). "Efektivitas Implementasi Manajemen Business Intelligence pada Industri 4.0," *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(2), 1–8. <https://doi.org/10.34306/abdi.v3i2.764>
- Mafda Khoirotul Fatha, Seftin Fitri Ana Wati, Bhagas Satrya Dewa, & Krisna Eko Prasetyo. (2023). "Peran Big Data Pada Intelijen Bisnis Sebagai Sistem Pendukung Keputusan (Systematic Literature Review)," *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(1), 318–326. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.612>
- Maghsoudi, M., & Nezafati, N. (2023). "This Study Aimed to Propose a Model of Innovative Business Intelligence as a Competitive advantage for SMMEs. Figure 4 Depicts the Steps and Prerequisites for Using Innovative Business Intelligence to Gain a Competitive Advantage.

-
- Small, medium and micro,” *Telematics and Informatics Reports*, 11(June 2023), 100070. <https://doi.org/10.1016/j.teler.2023.100070>
- Maharani, P. O., Fauzi, A., Cahya, A. D., Dannisya, M., Rahma, N. H., & Putri, R. M. (2022). “Peran dan Fungsi Sumber Daya Bisnis Intelijen,” *Jurnal Ilmu Multidisiplin (JIM)*, 1(1), 274–286. <https://greenpub.org/JIM/article/view/38>
- Miharti, I. (2023). “Membangun Brand Equity Bagi Organisasi Bisnis,” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(3), 936–944.
- Mohd Asri, D. A. A., & Abdul Mohsin, A. M. (2020). “Competitive Intelligence Practices and Organizational Performance Linkage: A Review,” *Jurnal Intelek*, 15(2), 101–115. <https://doi.org/10.24191/ji.v15i2.311>
- Munawar, Z., Herdiana, Y., Putri, N. I., & Rustiyana, R. (2021). “Dampak Intelijen Bisnis Pada Kualitas Pengambilan Keputusan,” *Infotronik : Jurnal Teknologi Informasi Dan Elektronika*, 6(1), 32. <https://doi.org/10.32897/infotronik.2021.6.1.661>
- Nasab, S., Selamat, H., & Msrom, M. (2015). “a Delphi Study of the Important Factors for Bi,” *Jurnal Teknologi*, 19(77), 113–120.
- Nofiani, P. W., & Mursid, M. C. (2021). “Pentingnya Perilaku Organisasi dan Strategi Pemasaran dalam Menghadapi Persaingan Bisnis di Era Digital,” *Jurnal Logistik Bisnis*, 11(2), 71–77. <https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/logistik/index>
- Renaldo, N., Jollyta, D., Fransisca, L., & Rosyadi, M. (2022). “Pengaruh Fungsi Sistem Intelijen Bisnis terhadap Manfaat Sistem Pendukung Keputusan dan Organisasi,” *Seminar Nasional Informatika (SENATIKA)*, 6(3), 62–78.
- Rismayanti, A., Isnaeni, D., Andraputra, M. H., & Rahmania, D. S. (2023). “Pengelolaan Organisasi Bisnis Dan Badan Usaha; Upaya Pengembangan Manajemen Perusahaan,” *Research Gate.net*, November, 0–10.
- Rizwara. (2011). “Pengambilan Keputusan dalam Manajemen,” *Jurnal Mitra Manajemen*, Vol. 6 No. 4.
- Rudiawan, H. (2021). “Pemanfaatan Sistem Bisnis Intelijen (Bi) Dalam Pengambilan Keputusan, Manajemen Perusahaan,” *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 191.
- Sangar, A. B., & Iahad, N. B. a. (2013). “Critical Factors that Affect the Success of Business Intelligence Systems (BIS) Implementation in an Organization,” *International Journal of Scientific & Technology Research*, 2(2), 176–180.
- Stivani Pangestu, T., Ridho Ridwani, R., Khaerunisa, A., Marhadi, A., Salsa Raya, C., Anggraeni Piliyanto, E., & Indah Lestari, S. (2023). “Pengaruh Perilaku Sumber Daya Manusia Dalam Kehidupan Organisasi Bisnis Di Era Global,” *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 1(4), 65–77. <https://doi.org/10.59581/jmk-widyakarya.v1i3.637>
- Subroto, V. K., & Endaryati, E. (2021). “Business Intelligence dan Kesuksesan Bisnis di Era Digital,” *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 1(2), 41–47. <https://doi.org/10.51903/dinamika.v1i2.45>
- Susilo, B. (2011). “Sistem Intelijen Bisnis Global Untuk Perancangan E-Commerce,” *Sisfotenika, 1(Bisnis Intelligen)*, 43–52.
- Waskito, J., Kussudyarsana, Imronudin, & Linansya, W. (2023). “The Impact of Organizational Justice on the Organizational Citizenship Behavior of Contract Workers in Indonesia: The Role of Exchange Quality and Multifocal Trust,” *Gadjah Mada International Journal of Business*, 25(1), 72–92. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.65476>
-

Fauziah, Ningsih, Y. I., & Setiarini, E. (2019). “Analisis Peramalan (Forecasting) Penjualan Jasa Pada Warnet Bulian City di Muara Bulian,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 61–67.